

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN ANAK TENTANG JAJANAN SEHAT  
DI SDN 04 NANGGALO PADANG TAHUN 2016**

**Wuri Komalasari**

Dosen STIKes Ranah Minang Padang

Email : [wurikomalasari@ymail.com](mailto:wurikomalasari@ymail.com)

**ABSTRAK**

Banyak resiko yang terjadi karena minimnya pengetahuan tentang keamanan makanan jajanan seperti keracunan makanan jajanan yang tidak sehat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang jajanan sehat pada siswa kelas V SDN 04 Nanggalo Padang Tahun 2016. Desain penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan rancangan *One Group Pretest-Post test*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 04 Nanggalo Padang yang berjumlah 56 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Analisa secara univariat ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi dan bivariat dengan menggunakan *uji Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan Rata-rata pengetahuan siswa sebelum diberikan promosi kesehatan tentang jajanan sehat adalah 9,76. Rata-rata pengetahuan siswa sesudah diberikan promosi kesehatan tentang jajanan sehat adalah 16. Terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang jajanan sehat pada siswa. Disarankan bagi pihak sekolah agar bisa bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Padang untuk bisa memberikan promosi kesehatan lebih lanjut dengan media yang lengkap kepada seluruh siswa di sekolah agar bisa meningkatkan pengetahuan siswa tentang pemilihan jajanan yang sehat, serta memberikan leaflet atau spnaduk tentang pentingnya memilih jajanan yang sehat.

**Kata Kunci : Promosi Kesehatan, Pengetahuan Siswa**

**ABSTRACK**

*Many risks that occur due to the lack of knowledge about the safety of street food such as food poisoning unhealthy snacks. The purpose of this study was to determine the effect of health promotion to increase knowledge of healthy snacks in class V SDN 04 Nanggalo Padang Year 2016. This study was pre-experimental design with one group pretest-Post test. The study population was all students of class V SDN 04 Nanggalo Padang totaling 56 people. Sampling using total sampling technique. Univariate analyzes were displayed on tables and bivariate frequency distribution by using Paired Sample T-Test. The results showed average knowledge of students before being given a health promotion of healthy snacks is 9.76. Average knowledge of health promotion of students after given about healthy snacks is 16. There is the influence of health promotion to increase knowledge of healthy snacks to students. It is advisable for the school For schools to work closely with the Health Department of Padang in order to provide health promotion further with complete media to all students in the school in order to increase students' knowledge about the selection of healthy snacks, as well as providing leaflets or spnaduk importance choose healthy snacks.*

**KEYWORDS : Knowledge and Health Promotion**

**PENDAHULUAN**

Anak usia sekolah adalah investasi bangsa, karena anak adalah generasi penerus bangsa. Kualitas bangsa di masa depan ditentukan kualitas anak-anak saat ini. Upaya peningkatan sumber daya manusia harus dilakukan sejak dini, sistematis dan berkesinambungan. Tumbuh berkembangnya anak usia sekolah yang optimal tergantung pemberian nutrisi dengan kualitas dan kuantitas yang baik serta benar, dalam masa tumbuh kembang tersebut pemberian nutrisi atau asupan makanan pada anak tidak selalu dapat dilaksanakan dengan sempurna (Judarwanto, 2008).

Sering timbul masalah terutama dalam pemberian makanan yang tidak benar dan menyimpang. Penyimpangan ini mengakibatkan gangguan pada banyak organ-organ dan sistem tubuh anak. *Foodborne diseases* atau penyakit bawaan makanan merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama dibanyak negara. Penyakit ini dianggap bukan termasuk penyakit yang serius untuk jangka pendek, sehingga sering kali kurang diperhatikan oleh orangtua, masyarakat atau instansi yang terkait masalah ini (Mitayani dan Wiwi, 2010).

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 bahwa penyakit diare di Sumbar sebesar 4,9% dibandingkan dari tahun 2007 lebih meningkat yaitu sebesar 10% (Riskesdas, 2013).

Berdasarkan data Kejadian Luar Biasa (KLB) pada jajanan anak sekolah tahun 2004-2006, keracunan paling sering dialami oleh kelompok anak sekolah dasar (Hamida, 2012). Hal ini didukung oleh data KLB keracunan pangan BPOM RI yang menunjukkan bahwa sebesar 78,57% kejadian tersebut dialami oleh kelompok anak sekolah dasar (BPOM RI, 2009).

Banyak resiko yang terjadi karena minimnya pengetahuan tentang keamanan makanan jajanan. Banyak diantaranya dilakukan upaya promosi kesehatan untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya anak sekolah, bagaimana keamanan makanan jajanan tersebut (Aminah dan Hidayah, 2004).

Promosi kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, maka masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut pada akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dengan kata lain dengan adanya promosi kesehatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada tanggal 30 Maret 2016 di SDN 04 Nanggalo Padang dengan metode wawancara dan observasi, siswa mengatakan banyak yang sering jajan diluar pekarangan sekolah karena jajan diluar lebih enak dan beraneka ragam. Keadaan tempat jajanan diluar pekarangan sekolah dekat dengan jalan dan mudah tercemari oleh asap dan debu kendaraan, juga terlihat penjual makanan jajanan tanpa kemasan dan tidak memakai alas tangan untuk mengambil makanan yang bisa menyebabkan gangguan pada sistem pencernaan jika terus mengkonsumsi makanan jajanan yang tidak sehat. Selain itu 5 dari 8 siswa tidak mengetahui apa dampak dari jajan yang tidak sehat seperti yang ada diluar pekarangan sekolah mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan rancangan *One Group Pretest-Post test*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 04 Nanggalo Padang yang berjumlah 56 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Analisa secara univariat ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi dan bivariat dengan menggunakan *uji Paired Sample T-Test*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Analisis Univariat**

Pada tabel dibawah ini diuraikan hasil distribusi frekuensi dan persentase tentang peningkatan pengetahuan tentang jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan pada siswa kelas V di SDN 04 Nanggalo Padang tahun 2016 dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 5.1**  
**Rata-Rata Pengetahuan Siswa Sebelum**  
**Diberikan Promosi Kesehatan pada Siswa Kelas V SDN 04 Nanggalo Padang**

Pengetahuan	Mean	SD	Median	Min-Max
Sebelum Promkes	9.76	1.778	10.000	7-13

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pengetahuan siswa tentang jajanan sehat sebelum diberikan promosi kesehatan dari 56 responden adalah dengan rata-rata 9.76

Menurut analisa peneliti terhadap hasil penelitian bahwa terdapat 39 orang siswa dengan pengetahuan yang rendah tentang pemilihan jajanan sebelum diberikan promosi kesehatan. Hal ini dikarenakan siswa belum pernah mendapatkan promosi kesehatan tentang bagaimana jajanan yang sehat dan pihak sekolah juga tidak menyediakan kantin yang sehat sebagai sarana untuk siswa agar mendapatkan makanan jajanan yang sehat. Hal tersebut dibuktikan dari jawaban kuesioner sebanyak 83,9% siswa tidak tahu cara pengambilan makanan jajanan yang tidak dibungkus, sebanyak 80,4% siswa tidak tahu jika makanan jajanan yang dimasak dengan cara digoreng, dikukus atau direbus, maka hendaklah dimasak dengan matang, sebanyak 75% siswa tidak tahu cara memilih makanan yang dibungkus. Oleh karena itu pihak sekolah juga harus memperhatikan pengetahuan siswa dalam memilih jajanan yang sehat dan memberikan sarana kantin yang sehat untuk siswa

**Tabel 5.2**  
**Rata-Rata Pengetahuan Siswa Sesudah**  
**Diberikan Promosi Kesehatan pada Siswa Kelas V SDN 04 Nanggalo Padang**

Pengetahuan	Mean	SD	Median	Min-Max
Sesudah Perlakuan	16	2.690	17.000	10-29

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pengetahuan siswa tentang jajanan sehat sesudah diberikan promosi kesehatan dari 56 responden adalah dengan rata-rata 16.

Menurut analisa peneliti terhadap hasil penelitian bahwa sesudah diberikan promosi kesehatan tentang pemilihan jajanan yang sehat, didapatkan 36 orang pengetahuan siswa meningkat menjadi tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang besar jika siswa disekolah mendapatkan promosi kesehatan khususnya tentang jajanan sehat. Terlihat dari jawaban kuesioner sebanyak 96,4% siswa sudah tahu cara memilih makanan jajanan yang digoreng, sebanyak 92,9% siswa sudah tahu bagaimana makanan jajanan yang aman yaitu makanan dan minuman yang bersih, dibungkus dengan baik dan tidak mengandung pewarna berbahaya bagi kesehatan, sebanyak 96,4% siswa sudah tahu makanan jajanan yang dikatakan baik adalah makanan dan minuman yang enak, bergizi dan bersih. Dengan meningkatnya pengetahuan siswa terhadap jajanan sehat pihak sekolah terus memberikan promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan siswa yang terkait dengan kesehatannya.

## B. Analisa Bivariat

Pada tabel dibawah ini diuraikan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang jajan sehat pada siswa kelas V di SDN 04 Nanggalo Padang tahun 2016:

**Tabel 5.3**  
**Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan**

Pengetahuan	Mean	Selisih Mean	<i>P</i> value
Sebelum	9.76	62.4	0.000
Sesudah	16.00		

Berdasarkan tabel 5.3 diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata peningkatan pengetahuan siswa, sebelum diberikan promosi kesehatan tentang jajan sehat, pengetahuan siswa dengan rata-rata 9,76 dan sesudah diberikan promosi kesehatan, rata-rata pengetahuan siswa meningkat dengan rata-rata 16. Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji *Paired sample t-test* didapat nilai  $P= 0.000$  maka terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang jajan sehat pada siswa kelas V di SDN 04 Nanggalo Padang tahun 2016.

Menurut analisa peneliti pengetahuan tentang jajan sehat dengan promosi kesehatan terdapat perbedaan yang bermakna nilainya sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan. Sehingga dapat disimpulkan pemberian promosi kesehatan dapat memberikan efek pada peningkatan pengetahuan tentang pemilihan jajan sehat. Upaya pihak SDN 04 Nanggalo Padang dalam pemilihan jajan sehat adalah dengan menyediakan kantin sehat dan menempelkan poster tentang jajan sehat. Pendidikan kesehatan yang perlu diberikan salah satunya melalui media pemberian promosi kesehatan dalam pemilihan jajan yang sehat.

Anak sekolah belum mengerti cara memilih jajan yang sehat sehingga berakibat buruk pada kesehatannya sendiri (Suci, 2009). Anak membeli jajan menurut kesukaan mereka sendiri tanpa memikirkan bahan-bahan yang terkandung didalamnya (Judarwanto, 2008). Kebiasaan jajan ini dipengaruhi oleh faktor terkait makanan, karakteristik personal (pengetahuan tentang jajan, kecerdasan, persepsi, dan faktor lingkungan) (Ariandani, 2011). Masih kurangnya pengetahuan anak tentang makanan jajan sehat dapat disebabkan oleh kurangnya sumber internal atau pengalaman yang diperoleh yang dapat mempengaruhi kecerdasan anak dalam memilih makanan jajan yang sehat. Anak juga akan mempunyai persepsi sendiri dalam memilih dan myukai makanan jajan yang ada disekitar lingkungannya, dan juga lingkungan anak mempengaruhi kecerdasan dalam pemilihan makanan jajan yang sehat (Ariandani, 2011).

Adanya informasi baru mengenai jajan sehat memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan dalam pemilihan jajan sehat (Ariandani, 2011). Berdasarkan teori tersebut, anak yang pernah memperoleh informasi mengenai jajan sehat sebelumnya memiliki pengetahuan yang baik dibandingkan dengan anak yang belum pernah memperoleh informasi sama sekali. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh proses pembelajaran (Notoatmodjo, 2007).

Promosi kesehatan merupakan suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan peningkatan pengetahuan atau perilaku masyarakat dalam memelihara kesehatan mereka. Pada anak sekolah kegiatan promosi kesehatan berupaya dalam peningkatan pengetahuan tentang bagaimana menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan mereka. Lebih dari itu, promosi kesehatan pada akhirnya tidak hanya mencapai peningkatan pengetahuan saja,

namun yang lebih penting ialah mencapai perilaku kesehatan dalam kehidupan (Notoatmodjo, 2012).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aan Nurhasanah tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku tentang jajanan sehat pada siswa sekolah dasar di wilayah Jakarta Timur tahun 2014, didapatkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perbedaan pengetahuan dan perilaku siswa sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang jajanan sehat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap promosi pengetahuan tentang jajanan sehat pada siswa kelas V SDN 04 Nanggalo Padang Tahun 2016 dengan memberikan pendidikan kesehatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswa sebelum diberikan promosi kesehatan tentang jajanan sehat adalah dengan rata-rata 9,76
2. Pengetahuan siswa sesudah diberikan promosi kesehatan tentang jajanan sehat adalah dengan rata-rata 16.
3. Terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang jajanan sehat pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan, 2014. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku tentang Jajanan Sehat pada Murid Sekolah Dasar* diakses dari <http://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id> pada tanggal 23 Maret 2016
- Bondika, 2011. *Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Makanan Jajanan pada Anak Sekolah Dasar* diakses dari <https://es.scribd.com>
- BPOM RI, "Jajanan Anak Sekolah" *Food Watch Sistem Keamanan Pangan Terpadu*, Vol 1. 2009
- Depkes RI, 2011. *Jajanan Anak Sekolah*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Hamida dan Zulaekah, "Penyuluhan Gizi dengan Media Komik untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Keamanan Makanan Jajanan". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012
- Hidaya,. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Judarwanto, 2008. *Perilaku Makan Anak Sekolah* diakses dari <http://litbang.depkes.go.id> pada tanggal 23 Maret 2016
- Miftahusadah, 2016. *Pengaruh Pendidikan tentang Makanan Jajanan menggunakan Media Video Digital terhadap Pengetahuan Siswa di SDN 01 Gayamdompo Kecamatan Batanganyar Kabupaten Karanganyar* diakses dari <http://eprints.ums.ac.id> pada tanggal 23 Maret 2016
- Notoatmodjo, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviani, 2013. *Pengaruh Penyuluhan Makanan Jajanan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap mengenai Makanan Jajanan pada Siswa SDN Surakarta* diakses dari <http://ejurnal.fkums.ac.id> pada tanggal 23 Maret 2016
- Rifka, 2015. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap mengenai Jajanan Aman dengan Perilaku memilih Jajanan pada Siswa kelas V SDN Cipayung 2 Depok* diakses dari <http://www.uinsyarifhidayatullahjkt.ac.id> pada tanggal 23 Maret 2016
- Santoso dan Ranti, 2004. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sihadi, 2004. *Makanan Jajanan Bagi Anak Sekolah* diakses dari <http://www.dadalog.org>
- Syafitri, *Kebiasaan Jajan Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Gizi dan Pangan Vol4*. 2009

Tri, 2008. *Hubungan Pola Konsumsi Makanan Jajanan dengan Morbiditas dan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kartasura (online)* diakses dari <http://www.ejournal.ums.ac.id> pada tanggal 23 Maret 2016